

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan alur dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Berikut ini akan digambarkan atau didesain sebuah penelitian kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini :



Sumber: Peneliti, 2022

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variable sangatlah penting dalam penelitian, yang mana berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Selain

itu operasional variabel berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mengukur variable sehingga sesuai dengan sumber daya yang dikumpulkan peneliti (Sugiyono, 2020).

3.2.1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable *dependen* ialah variable yang di pengaruhi ataupun menjadi dampak sebab terjadinya variabel independen (Purba & Janros, 2020). Variabel penelitian yaitu kepatuhan wajib pajak menjadi variabel dependen.

3.2.2. Variabel Independen (*Independen Variable*)

Variabel independen ialah variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen (Purba & Janros, 2020). Dalam penelitian ini kesadaran, pengetahuan, dan sanksi menjadi faktor independen.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menjabarkan operasional variable dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)	Suatu tindakan untuk mentaati ajaran atau peraturan yang memiliki tuntutan	1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri 2. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak dan sanksinya. 3. Persyaratan pembayar pajak telah dipenuhi. 4. Pengetahuan adanya jatuh tempo pembayaran pajak	<i>Likert</i>

			5. Tepat waktu dalam pembayaran pajaknya	
2	Kesadaran Perpajakan (X1)	Suatu kondisi dimana WP mengetahui dan menghargai peraturan perpajakan yang berlaku serta memiliki keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya	1. Kesadaran akan fungsi 2. Kesadaran membayar pajak bukan karna paksaan 3. Kesadaran akan manfaat pajak yang dibayarkan 4. Kesadaran bahwa pajak diatur undang-undang 5. Kesadaran akan hak dan komitmen pajak.	<i>Likert</i>
3	Pengetahuan pajak (X2)	Ilmu mengenai perpajakan dan paham hal-hal kewajiban perpajakan yang dimiliki WP	1. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan. 2. Pengetahuan tentang peraturan pajak 3. Mengetahui cara mendaftar sebagai wajib pajak 4. Pengetahuan terhadap tatacara pembayaran pajak 5. Pengetahuan terhadap tariff	<i>Likert</i>
4	Sanksi Pajak (X3)	sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan	1. Pelanggaran aturan pajak berat dikenakan sanksi pidana. 2. Pelanggaran aturan pajak ringan dikenakan sanksi administrasi. 3. Pemberian sanksi berat dengan tujuan mendidik pembayar pajak. 4. Sanksi pajak bersifat tegas tanpa membeda – bedakan individu.	<i>Likert</i>

			5. Besar kecilnya pelanggaran menentukan seberapa berat sanksi yang diterima.	
			6. Sanksi yang diterima berlandaskan semua aturan pajak yang berlaku.	
			7. Sanksi denda merupakan sanksi penting untuk menciptakan kedisiplinan dan kepatuhan wajib pajak	

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria merupakan salah satu Wajib Pajak yang melaporkan PBB di Kota Batam. Berdasarkan pada ketetapan surat pemberitahuan pajak terhutang yang diterima Jumlahnya wajib pajak PBB P2 perdesaan dan perkotaan tahun 2019 sebanyak 316.044 (Dinas Pendapatan Daerah Kota Batam).

3.3.2. Sampel

Peneliti ini memakai teknik *non probabilistic sampling* guna penarikan sampel, tidak terdapat teknik sampel yang punya kesempatan yang sama guna tiap populasi ataupun populasi yang terpilih, serta teknik sampling yang dipakai ialah purposive sampling, yakni teknik penarikan sampel pada beberapa aspek tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut, peneliti menentukan kriteria-kriteria responden, secara spesifik:

1. Responden penelitian ini adalah Wajib pajak yang melaporkan PBB di Kota Batam.
2. Responden yang sudah paham dan perhatian dalam pelaporan PBB, baik laki-laki maupun perempuan.
3. Berusia dewasa siap untuk melaporkan PBB (17 tahun keatas)

Sampel ditarik dari populasi. Sampel yang digunakan harus sifatnya mewakili, disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, serta anggaran yang mempengaruhi populasi tersebut. Maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini memakai rumus Slovin. yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \textbf{Rumus 3.1 Metode Slovin}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e² =Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5

$$n = \frac{316.044}{(316.044)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{316.044}{791,11}$$

$$n = 399,49 \text{ (Dibulatkan 400)}$$

Didasarkan perhitungan di atas, banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 400 responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *Google form* yang akan di berikan ke pada 400 responden dan di olah melalui aplikasi SPSS versi 25.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, seperti berupa data angka yang menggambarkan jumlah penduduk Kota Batam untuk menarik jumlah wajib pajak melaporkan PBB dikota Batam.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dalam penelitian ini yakni teknik pengumpulan data, karna analisi dapat di lakukan bila data telah terkumpul dan selanjutnya dilakukan keimpulan. Data yang akan dikumpulkan harus valid serta reliabel supaya bisa dipakai gunamenguji hipotetis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai kuesioner dan setelah itu dipercoba melalui SPSS versi 25. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang menyajikan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya guna responden jawab. Perihal ini ialah cara yang efektif jika secara pasti peneliti mengetahui variabel yang hendak diukur serta apa yang diinginkan dari responden. (Sugiyono, 2019). Pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah

Skala *likert*. Skala *likert* dilakukan untuk menilai perilaku, tanggapan serta wawasan sesuatu perkelompok atau perorangan mengenai hubungan sosial. Sugiyono, (2020)

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Skala Likert		Nilai
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
(TS)	Tidak Setuju	2
(N)	Netral	3
(S)	Setuju	4
(SS)	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Secara umum analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi gambaran mengenai hasil karakteristik dari variabel yang diteliti berdasarkan data yang telah terkumpul. Untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dengan cara mendapatkan rentang skala dengan cara menentukan *Minimum Score* dan *Maximum Score* (Indriantoro & Supomo, 2019).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang telah di peroleh dalam pelitian. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Jika

hasil dari nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka berarti signifikan dan dapat dikatakan valid (Kurniawati, 2019).

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument kuesioner dapat digunakan lebih dari 1 kali akan menghasilkan data yang konsisten setidaknya dari responden yang sama. Dalam uji ini peneliti menggunakan formula yaitu rumus *Cronbach Alpha* yang jika nilai Koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,06$ berarti pernyataan yang digunakan telah reliabel

3.6.3. Uji Kualitas Instrumen

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan syarat signifikansi $< 0,5$ dinyatakan data tidak terdistribusi normal (Priyatno, 2019). Kemudian menggunakan grafik histogram dan *porability plot* dengan melihat penyebaran titik-titik yang mendekati garis diagonal maka dinyatakan data terdistribusi secara normal. Kemudian dari sisi kurva bisa dilihat jika berbentuk lonceng simetris maka data terdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk melihat dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model dikatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas jika tidak

terdapat korelasi antara variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan Untuk analisis *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF), bila nilai VIF > 10 dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas (Hanum, 2018).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk melihat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Uji ini menggunakan teknik *glejser*, meneruskan gejala heteroskedastisitas telah diuji pada saat persiapan model regresi, termasuk penumpukan tertinggi dengan variabel independen. Jika semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Hanum, 2018).

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus (Sanusi, 2019):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2020)

Y = Kepatuhan

X1, X2, X3 = Kesadaran, Pengetahuan, Sanksi

a = konstanta

b1,, b3 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.6.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Uji ini menggunakan nilai *adjusted R square*. Agar *R square* bernilai tinggi yang berarti dapat menjelaskan variabel dependen perlu ditambahkan variabel lain (Khokhar et al., 2019).

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji t

Uji t ini untuk melihat secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan signifikansi 0.05 (Indrajaya, 2018). Kriteria uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima secara tidak langsung variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak secara tidak langsung variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Uji F

Uji ini untuk menentukan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya. Jika nilai $F <$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai $F >$ 0,05

Pembagian Kuesioner																			
Penyerahan Kuesioner																			
Pengolahan data																			
Analisis data																			
Jurnal																			
Pengumpulan Softcover																			

Sumber: Peneliti, 2022